



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 1237-1248

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Pengaruh *Green Banking* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2021-2024

Dewinta Lusita Fitri<sup>1</sup>, Gusrianti<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

[1dewintalusiafitri1@gmail.com](mailto:dewintalusiafitri1@gmail.com), [2gusriantigmn@gmail.com](mailto:gusriantigmn@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi *green banking* serta menganalisis pengaruh *green banking* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2021–2024. Profitabilitas dalam penelitian ini diprosikan dengan Net Profit Margin (NPM), sedangkan *green banking* diukur melalui indikator *carbon emission*, *green rewards*, *green building*, *reuse*, *recycle*, *refurbish*, *paperless*, dan *green investment*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan laporan berkelanjutan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021-2024. Sampel yang terpilih sebanyak 11 Bank Umum Syariah menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji t, dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menggunakan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *green banking* pada BUS di Indonesia telah dilakukan melalui penerbitan sustainability report secara rutin sejak tahun 2021. Secara statistik, *green banking* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2021–2024. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai koefisien regresi sebesar 0,105. Besarnya kontribusi pengaruh *green banking* terhadap profitabilitas adalah sebesar 59%, sedangkan sisanya 41% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan prinsip perbankan ramah lingkungan dapat meningkatkan kinerja keuangan bank syariah.

**Kata kunci:** *Green Banking*, Profitabilitas, NPM, Bank Umum Syariah.

### 1. Pendahuluan

Pemanasan global semakin menjadi perhatian publik karena laju peningkatannya yang sangat cepat. Kenaikan ini tampak dari tingginya emisi CO<sup>2</sup> yang menyebabkan perubahan iklim secara signifikan. Situasi ini mendorong munculnya berbagai inisiatif *green*. Hal ini mendorong pemerintah untuk merumuskan kebijakan terkait masalah lingkungan. Inisiatif *green* merupakan bagian dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang mencakup tanggung jawab perusahaan terhadap dampak aktivitasnya pada lingkungan. Inisiatif *green* di sektor ekonomi dikenal sebagai ekonomi hijau yang kemudian diterapkan oleh lembaga keuangan, khususnya perbankan, melalui konsep perbankan hijau yang mendorong lembaga keuangan tersebut untuk bertransformasi dalam operasionalnya.

*Green banking* yang diterapkan dalam sektor perbankan memiliki tujuan untuk melindungi lingkungan dan juga memperhatikan kesejahteraan sosial masyarakat. Tujuan ini tercermin dalam konsep *triple bottom line of accountability*. Bentuk langkah untuk menjaga kelestarian lingkungan dalam *green banking* ini meliputi penerapan *green coin indicator* yang mencakup berbagai penghargaan hijau yang berkaitan dengan perlindungan ekosistem, pengurangan emisi karbon melalui efisiensi penggunaan listrik, bangunan hijau yang mencakup efisiensi penggunaan air, pengelolaan limbah, serta renovasi bangunan dengan menggunakan bahan yang ramah lingkungan. Selain itu, konsep ini mencakup penggunaan kembali, daur ulang, dan perbaikan yang berfokus pada pengolahan sampah menjadi produk baru, sistem tanpa kertas dengan aplikasi *smartphone*, penerapan mesin ATM dan lainnya, serta program yang dikomputerisasi.

*Green banking* yang diimplementasikan ini merupakan sebuah metode yang digunakan oleh bank untuk memastikan penggunaan sumber daya yang efektif dan sekaligus mengurangi biaya operasional, dengan tujuan untuk meningkatkan profitabilitas. Profitabilitas adalah ukuran yang sangat penting yang mencerminkan keberhasilan suatu perusahaan, termasuk bank, karena ukuran ini menunjukkan seberapa baik perusahaan atau bank dapat menghasilkan laba dari sumber daya yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai

profitabilitas, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Salah satu rasio profitabilitas yang dapat menggambarkan kinerja bank dalam menghasilkan laba adalah NPM atau margin laba bersih. NPM dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan total penjualan.

Terdapat 11 BUS yang dianalisis dalam penelitian ini dengan hasil profitabilitas sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Profitabilitas BUS di Indonesia Tahun 2021-2024**

No	Nama Bank	Tahun	NPM (%)
1	Bank Muamalat	2021	15.9
2	Bank Muamalat	2022	18.0
3	Bank Muamalat	2023	15.4
4	Bank Muamalat	2024	16.7
5	Bank Mega Syariah	2021	17.0
6	Bank Mega Syariah	2022	13.7
7	Bank Mega Syariah	2023	17.5
8	Bank Mega Syariah	2024	15.4
9	BJB Syariah	2021	14.7
10	BJB Syariah	2022	17.6
11	BJB Syariah	2023	17.8
12	BJB Syariah	2024	16.0
13	KB Bukopin Syariah	2021	15.0
14	KB Bukopin Syariah	2022	16.1
15	KB Bukopin Syariah	2023	15.9
16	KB Bukopin Syariah	2024	18.2
17	Panin Dubai Syariah	2021	14.2
18	Panin Dubai Syariah	2022	16.3
19	Panin Dubai Syariah	2023	16.5
20	Panin Dubai Syariah	2024	14.4
21	BCA Syariah	2021	16.6
22	BCA Syariah	2022	13.5

23	BCA Syariah	2023	18.6
24	BCA Syariah	2024	17.8
25	Bank Aladin Syariah	2021	16.8
26	Bank Aladin Syariah	2022	15.4
27	Bank Aladin Syariah	2023	17.2
28	Bank Aladin Syariah	2024	14.9
29	BTPN Syariah	2021	18.4
30	BTPN Syariah	2022	18.7
31	BTPN Syariah	2023	14.9
32	BTPN Syariah	2024	13.8
33	BankAceh Syariah	2021	16.1
34	BankAceh Syariah	2022	17.9
35	BankAceh Syariah	2023	16.7
36	BankAceh Syariah	2024	14.1
37	Bank NTB Syariah	2021	13.9
38	Bank NTB Syariah	2022	18.3
39	Bank NTB Syariah	2023	16.3
40	Bank NTB Syariah	2024	16.5
41	BSI	2021	17.9
42	BSI	2022	14.1
43	BSI	2023	14.8
44	BSI	2024	17.2

Menurut tabel yang diperoleh dari perhitungan profitabilitas menggunakan rumus margin laba bersih atau NPM. Margin laba bersih (NPM) adalah salah satu rasio yang menunjukkan profitabilitas, di mana perhitungannya dilakukan dengan membandingkan laba bersih dan membaginya dengan total penjualan yang kemudian dikalikan dengan 100%. Laba bersih dihasilkan dari perhitungan laba sebelum pajak penghasilan dikurangi dengan beban pajak penghasilan.

Dengan demikian, perbankan berperan ganda sebagai lembaga keuangan sekaligus agen perubahan yang mendukung pembangunan nasional berkelanjutan. Untuk mengukur tingkat implementasi peran ini, berikut disajikan data mengenai persentase penerapan *green banking* pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia dalam periode tahun 2020 hingga 2024.

**Tabel 1.2**  
**Green Banking BUS di Indonesia tahun 2021-2024**

No	Nama Bank	Tahun	<i>Green Banking</i>
1	Bank Muamalat	2021	92
2	Bank Muamalat	2022	92
3	Bank Muamalat	2023	75
4	Bank Muamalat	2024	100
5	Bank Mega Syariah	2021	42
6	Bank Mega Syariah	2022	58
7	Bank Mega Syariah	2023	67
8	Bank Mega Syariah	2024	83
9	BJB Syariah	2021	33
10	BJB Syariah	2022	75
11	BJB Syariah	2023	92
12	BJB Syariah	2024	100
13	KB Bukopin Syariah	2021	75
14	KB Bukopin Syariah	2022	33
15	KB Bukopin Syariah	2023	92
16	KB Bukopin Syariah	2024	83
17	Panin Dubai Syariah	2021	92
18	Panin Dubai Syariah	2022	92
19	Panin Dubai Syariah	2023	83
20	Panin Dubai Syariah	2024	100
21	BCA Syariah	2021	33
22	BCA Syariah	2022	33
23	BCA Syariah	2023	42
24	BCA Syariah	2024	58

25	Bank Aladin Syariah	2021	58
26	Bank Aladin Syariah	2022	58
27	Bank Aladin Syariah	2023	83
28	Bank Aladin Syariah	2024	75
29	BTPN Syariah	2021	84
30	BTPN Syariah	2022	58
31	BTPN Syariah	2023	58
32	BTPN Syariah	2024	92
33	BankAceh Syariah	2021	33
34	BankAceh Syariah	2022	42
35	BankAceh Syariah	2023	33
36	BankAceh Syariah	2024	66
37	Bank NTB Syariah	2021	58
38	Bank NTB Syariah	2022	75
39	Bank NTB Syariah	2023	91
40	Bank NTB Syariah	2024	100
41	BSI	2021	83
42	BSI	2022	83
43	BSI	2023	67
44	BSI	2024	100

Berdasarkan perhitungan tersebut menjelaskan bahwa meskipun terdapat komitmen dari beberapa bank syariah untuk menerapkan praktik *green banking*, secara keseluruhan masih terdapat ketidakkonsistenan dan kesenjangan dalam implementasinya. Hal ini memperkuat urgensi untuk meneliti lebih lanjut bagaimana variasi dalam penerapan *green banking* ini mempengaruhi kinerja profitabilitas bank. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kontribusi praktik *green banking* terhadap kinerja keuangan bank syariah, sehingga dapat menjadi acuan bagi penguatan strategi perbankan syariah yang berkelanjutan dan kompetitif.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disampaikan dan adanya sejumlah celah penelitian atau ketidakkonsistenan hasil studi yang ditemukan, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian lebih dalam guna memahami bagaimana *green banking* berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Penelitian ini akan mengambil Bank Umum Syariah di Indonesia sebagai objek studi.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal untuk menganalisis pengaruh *green banking* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2021–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan, laporan keuangan, dan laporan keberlanjutan BUS yang dipublikasikan secara resmi melalui *website* masing-masing bank serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Populasi penelitian mencakup seluruh 14 BUS di Indonesia, dengan pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria penerapan *green banking*, ketersediaan laporan tahunan dan keberlanjutan, serta laporan yang tidak terafiliasi dengan perusahaan induk. Variabel independen adalah *green banking* yang diukur menggunakan enam indikator *green coin disclosure index*, sedangkan variabel dependen adalah profitabilitas yang diukur melalui *Net Profit Margin* (NPM). Pengumpulan data dilakukan melalui *content analysis* terhadap laporan keberlanjutan dan laporan tahunan, dengan sistem skoring 1 dan 0 pada setiap indikator *green banking*. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel yang diawali dengan analisis statistik deskriptif, pemilihan model terbaik melalui uji Chow dan uji Hausman, pengujian asumsi klasik, serta pengujian hipotesis menggunakan uji t dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui besarnya pengaruh *green banking* terhadap profitabilitas BUS di Indonesia.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### A. Hasil

#### 1. Statistik Deskriptif

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Data yang menjadi acuan dalam penelitian ini didapatkan dari laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia yang diterbitkan setiap tahun 2021-2024. Terdapat dua data yang digali dari sumber Bank Umum Syariah di Indonesia, yaitu data *green banking* yang terdiri dari beberapa indikator yang telah ditentukan, serta profitabilitas (NPM) yang terdiri dari pendapatan dan laba bersih Bank Umum Syariah di Indonesia.

Analisis deskriptif memberikan gambaran atau penjelasan mengenai karakteristik data variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder dari laporan keuangan Bank Umum Syariah yang berbentuk data *Time Series* berupa data tahunan yaitu dari tahun 2021 sampai dengan 2024. Dibawah ini merupakan deskripsi data yang telah diolah menggunakan *SPSS 26 for windows*:

**Tabel 4. 1**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	mean	Std.deviation
<i>Green banking</i>	44	0.33	1.00	0.7293	0.05513
Profitabilitas	44	13.45	18.68	16.1870	1.51980
Valid N (listwise)	44				

#### 2. Analisis Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui keputusan dari data yang sudah ada. Uji asumsi klasik mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan diuji menggunakan statistik parametrik atau statistik non parametrik.

**Uji Normalitas**

**Tabel 4. 2**  
**Hasil Olahan Uji Normalitas**

N		44
Normal	Mean	0.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	0.18194443
Most Extreme	Absolute	0.064
	Positive	0.057
	Negative	-0.064
Test Statistic		0.064
Asymp.Sig.2-tailed		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi *kolmogorov-smirnov* sebesar  $0,200 > 0,05$ , maka model regresi dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas mengindikasikan bahwa varian dari residual tidak sama pada berbagai observasi. Untuk mengidentifikasi apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan lain tetap. Uji Glejser digunakan agar bisa mengetahui apakah pola variabel gangguan mengandung heteroskedastisitas atau tidak. Jika nilai statistik hitung  $<$  tabel maka tidak mengandung heteroskedastisitas.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Glejser**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1. (Constant)	71.826	3.942			18.221	0.000
<i>Greenbanking</i>	-.066	.046	-.235		-1.454	.153

A. Dependent Variable: Pprofitabilitas

Uji heteroskedastisitas mengindikasikan bahwa varian dari residual tidak sama pada berbagai observasi. Untuk mengidentifikasi apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan lain tetap.

### Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam model regresi linear ada atau tidak korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 atau periode sebelumnya. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson. Berikut hasil uji autokorelasi:

**Tabel 4. 4**  
**Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.613 <sup>a</sup>	0.596	0.585	0.1841	1.904
A. Predictors: (Constant), Greenbanking					
B. Dependent Variable: Pprofitabilitas					

Berdasarkan tabel di atas nilai Durbin Watson sebesar 1.904, pembandingan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 44 (n), dan jumlah variabel independen 1 (k=1), maka di tabel DurbinWatson akan didapat nilai du sebesar 1.4692 dan dl 1.4692. Karena nilai DW 1.904 lebih besar dari batas atas du 1.4692 dan dl 1.4692 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

### 3. Regresi Linier Sederhan

Regresi linear sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini mengetahui arah hubungan variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka penulis membuat penjabaran persamaan peneliti sebagai berikut:

**Table 4.5**  
**Uji Regresi Linier Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	71.826	3.942		18.221	0.000
	Greenbanking	0.105	0.040	0.375	53.745	0.000
A. Dependent Variable: Pprofitabilitas						

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel di atas maka diperoleh model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta X_1$$

$$Y' = 71.826 + 0.105X_1$$

Adapun penjelasan dari persamaan regresi di atas yaitu sebagai berikut:

**$\alpha$  (Konstanta): 71.826**

Nilai konstanta sebesar 71.826 artinya bahwa jika variabel *green banking* maka konstanta atau nilainya adalah 0, maka variabel profitabilitas bank umum syariah di Indonesia tahun 2021-2024 (Y) akan bernilai 71.826.

**$B_1 X_1$  (Green Banking): 0.105**

Nilai koefisien regresi variabel *green banking* sebesar 0,105. Hal ini menunjukkan jika setiap kenaikan nilai variabel *green banking* sebesar 1 profitabilitas bank umum syariah di Indonesia tahun 2021-2024 (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,105 dengan asumsi variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap. Koefisien bernilai positif artinya bahwa terjadi hubungan positif antara *green banking* (X) dengan profitabilitas bank umum syariah di Indonesia tahun 2021-2024 (Y)

#### 4. Pengujian Hipotesis Penelitian

##### a. Uji parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat secara parsial (terpisah) dengan menggunakan bantuan program *SPSS 26 for windows* bisa diketahui pengaruh tersebut.

Hipotesis pertama terdiri dari hipotesis nihil ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ), yaitu sebagai berikut:

- $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan
- $H_1$ : Terdapat pengaruh yang signifikan

Adapun cara pengambilan Keputusan dalam pengujian hipotesis dapat menggunakan kriteria: jika nilai probabilitas (p Value) > 0,05 maka  $H_0$  diterima, jika sebaliknya  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil analisis menggunakan bantuan program *SPSS 26 for windows* dapat dilihat pada table berikut:

**Table 4.6**  
**Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	71.826	3.942		-10.135	0.000
	Greenbanking	0.105	0.040	0.375	53.745	0.000
A. Dependent Variable: Pprofitabilitas						

Berdasarkan rangkuman di atas untuk variabel *green banking* diperoleh nilai Pvalue sebesar 0.000, < ( $\alpha$ ) = 0.05 yang digunakan. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif

(H1) yang di uji di terima dan hipotesis nihil (H0) di tolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bawah terdapat pengaruh yang signifikan antara *green banking* terhadap profitabilitas Bank umum syariah di indonesia tahun 2021-2024.

##### 5. Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ini di gunakan untuk mengetahui seberapa besae sumbangan atau proporsi pengaruh yang di berikan seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang di tunjukan dalam persentase, nilai koefisien derteminasi jika menggunakan bantuan SPSS 26 *for Windows* dapat di ukur oleh nilai *Adjusted R Square*.

Untuk uji koefisien determinasi pada variabel dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 7**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.613 <sup>a</sup>	0.596	0.585	0.18410	1.904
A. Predictors: (Constant), Greenbanking					
B. Dependent Variable: Pprofitabilitas					

Berdasarkan tabel di atas diporelah R 0.613 dan selajutnya dilihat pada tabel koefisien korelasi pada kelas interval 0,60 – 0,799. Dapat di simpulkan antara variabel memang terdapat hubungan, akan tetapi hubungan itu kuat. Dengan kontribusi sebesar 59 % sedangkan sisa nya 41% berasal dari variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel dalam penelitian ini.

##### B. Pembahasan

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara, *green banking* terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia tahun 2021-2024. Dapat disimpulkan antara variabel memang terdapat hubungan, akan tetapi hubungan itu kuat. Dengan kontribusi sebesar 59 % sedangkan sisa nya 41% berasal dari variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel dalam penelitian ini. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini, Aryani dan Prasetyo (2020) dengan judul Analisis implementasi *green banking* dan kinerja keuangan terhadap profitabilitas bank di Indonesia, hasil penelitian menunjukkan bawah Kebijakan *green banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, Kredit bermasalah tidak berdampak negatif secara signifikan terhadap keuntungan efisiensi bank menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan tingkat likuiditas bank tidak memberikan pengaruh positif yang berarti terhadap keuntungan

Penelitian ini juga di perkuat oleh Rizki (2025) dengan judul Pengaruh *Green Banking* dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (periode 2020-2023). Dari hasil hipotesis yang diperoleh, yaitu dibuktikan dari hasil pengujian uji “t” diperoleh t-hitung > t-tabel dengan nilai signifikan <0,05, sehingga hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima, yaitu artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara *green banking* terhadap profitabilitas (diukur NPM) bank umum syariah di Indonesia.

*Green banking* adalah perbankan hijau merujuk pada praktik perbankan yang memperhatikan lingkungan dalam setiap pengambilan keputusan serta kegiatan operasionalnya, termasuk dalam kebijakan pendanaan yang diterapkan kepada para nasabah dan perusahaan debitur. Profitabilitas merupakan suatu ukuran dalam bentuk presentase yang digunakan untuk mengukur sejauh mana laba atau keuntungan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan pada tingkat yang dapat diterima. Profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan apabila semakin tinggi maka kinerja perusahaan juga semakin baik.

Teori legitimasi menjelaskan bahwa bank syariah menerapkan *green banking* untuk menyelaraskan operasi dengan ekspektasi sosial-lingkungan, sehingga memperoleh legitimasi dan meningkatkan profitabilitas melalui reputasi baik. Sedangkan teori stakeholder menyatakan *green banking* memenuhi tuntutan nasabah, regulator, dan masyarakat terhadap keberlanjutan, yang berdampak positif pada loyalitas dan kinerja keuangan bank syariah. Kontribusi 59% dalam penelitian ini mencerminkan pengaruh ini, sementara 41% sisanya dari faktor lain seperti regulasi eksternal. Dalam Islam, *green banking* sesuai fikih lingkungan, konsep keseimbangan ('adl wa tawazun), dan amanah khalifah, yang tidak hanya patuh syariah tapi juga tingkatan profitabilitas secara berkelanjutan. Ini memperkuat hubungan signifikan dalam penelitian Anda sebagai wujud ibadah ekonomi.

*Green banking* berhubungan erat dengan profitabilitas yang diukur melalui *Net Profit Margin* (NPM) karena praktik perbankan berkelanjutan ini mendorong efisiensi operasional dan pengurangan biaya jangka panjang. Pendekatan *green banking*, seperti penggunaan teknologi ramah lingkungan dan pengelolaan risiko iklim, membantu bank mengoptimalkan sumber daya sehingga margin laba bersih dari pendapatan bersih relatif terhadap total pendapatan menjadi lebih kuat. Selain itu, inisiatif ini meningkatkan citra bank di mata nasabah dan investor yang sadar lingkungan, yang pada gilirannya memperluas basis pelanggan dan pendapatan tanpa menambah beban biaya secara proporsional.

*Green banking* mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam produk keuangan, seperti pinjaman hijau untuk proyek ramah lingkungan, yang menarik dana segar dari pasar berkelanjutan. Hal ini memperkuat NPM karena pendapatan dari sektor hijau cenderung stabil dan berulang, sementara penghematan dari digitalisasi layanan mengurangi pengeluaran operasional tradisional seperti kertas dan energi. Dalam konteks perbankan syariah, keselarasan *green banking* dengan nilai Islam memperkuat kepercayaan nasabah, sehingga mendukung pertumbuhan laba bersih secara berkelanjutan.

Dalam perspektif Islam, indikator *green banking* seperti pengurangan emisi dan konservasi sumber daya selaras dengan larangan israf karena menjaga alam sebagai amanah Allah, sehingga memperkuat kepercayaan *stakeholders* melalui transparansi dan etika syariah. Transformasi ini memungkinkan optimalisasi pendapatan via layanan inovatif seperti *green sukuk*, yang menghasilkan margin laba bersih lebih tinggi karena menarik investor etis tanpa melanggar prinsip riba atau gharar. Mekanisme ini membentuk siklus positif di mana NPM yang terjaga mendukung ekspansi inisiatif hijau secara berkelanjutan.

Pengurangan emisi dan konservasi sumber daya dalam *green banking* mencerminkan *hifz al-bi'ah* (perlindungan lingkungan) sebagai bagian dari maqasid syariah, yang melarang pemborosan dan kerusakan alam sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an tentang keseimbangan ciptaan. Hal ini meningkatkan kepercayaan *stakeholders* karena bank syariah menunjukkan komitmen terhadap keadilan sosial dan lingkungan, yang pada gilirannya memperkuat loyalitas nasabah yang mencari lembaga sesuai nilai Islam. Loyalitas ini mendorong peningkatan transaksi dan dana pihak ketiga, yang secara tidak langsung menguatkan posisi keuangan bank.

*Green sukuk* sebagai instrumen syariah menghimpun dana untuk proyek berkelanjutan seperti energi terbarukan, menghasilkan pendapatan stabil dari bagi hasil mudharabah atau ijarah hijau yang lebih efisien daripada operasi konvensional. Margin laba bersih meningkat karena biaya risiko lingkungan menurun dan akses ke pasar modal syariah yang berkembang pesat. Siklus positif tercipta ketika NPM yang lebih baik membebaskan sumber daya untuk investasi lebih lanjut dalam teknologi hijau, memperkuat daya saing bank syariah di tengah tuntutan global keberlanjutan.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Implementasi *green banking* pada bank umum syariah di Indonesia telah menunjukkan komitmen yang baik dalam mengimplementasikan konsep *green banking*. Hal ini dibuktikan dengan konsistensi bank-bank sampel dalam mempublikasikan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang memuat pengungkapan aktivitas operasional dan pembiayaan yang ramah lingkungan. Secara keseluruhan, penerapan *green banking* sudah terintegrasi ke dalam sistem pelaporan tahunan bank, yang menunjukkan bahwa perbankan syariah mulai beralih dari sekadar mengejar profit menuju keseimbangan antara aspek ekonomi dan kelestarian

lingkungan. Pengaruh *green banking* terhadap profitabilitas bank umum syariah terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini bermakna bahwa semakin luas dan baik penerapan prinsip perbankan ramah lingkungan oleh suatu bank, maka akan diikuti dengan peningkatan kinerja keuangan yang tercermin pada tingkat profitabilitasnya. Hal ini mengindikasikan bahwa investasi pada aspek lingkungan tidak menjadi beban biaya, melainkan memberikan nilai tambah bagi bank melalui peningkatan efisiensi operasional, penguatan reputasi di mata nasabah, serta peningkatan kepercayaan investor, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan laba bersih bank secara berkelanjutan

## Referensi

1. Abdul Rahmat and Johansyah Zaini, "Analisis Penerapan Perencanaan Pajak (Tax Planning) Dalam Upaya Penghematan Beban Pajak Penghasilan Badan Pada PT DCM Tahun 2017," *Jurnal Pajak Vokasi (JUPASI)* 1, no. 2 (2020): 112–18, <https://doi.org/10.31334/jupasi.v1i2.818>.
2. Andreas Lako, "Green Economy (Menghijaukan Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi)," Erlangga, 2015, 95.
3. Andriani Andriani and Yurike Sofiana Askurun, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia," *Wadiah: Jurnal Perbankan Syariah* 5, no. 1 (2021): 62.
4. Angraini, D., dkk. (2020). Pengaruh Green Banking terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Fidusia*, 3(2), 86-100.
5. Ariyanti, "Pengaruh CR, TATO, NPM, Dan ROA Terhadap Return Saham," *Urnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 5, no. 4 (2021): 1–16.
6. C Sefdianny and E Santosa, "Analisis Kebijakan Lingkungan Dan Partisipasi Stakeholders Terhadap Tingkat Keberhasilan Program RTH Di Kota Semarang (Studi Kasus: Pembangunan ...," *Journal of Politic and Government ...*, 2019, 1–13, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/download/25051/22303>.
7. Dedi Rossidi Utama and Erna Lisa, "EFFECT OF LEVERAGE AND PROFITABILITY ON COMPANY VALUE (Study on Food and Beverage Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange)," *Sains Manajemen Dan Akuntansi X*, no. 2 (2018): 65–85.
8. Diah Angraini, Dwi Nita, and Irawan, "Analisis Implementasi Green Banking Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Di Indonesia (2016-2019)," *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Informatika* 17, no. 2 (2020): 135. Simorangkir, "Analisis Kinerja Keuangan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan," n.d., 131.
9. Fitriana, E. (2025). Pengaruh Green Banking terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2022-2024. Skripsi, UIN Satu Tulungagung.
10. Hanif, Nur Wahyu Ningsih, and Fatullah Iqbal, "Green Banking on the Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia," *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan* 3, no. 2 (2020): 86–99.
11. Lianty Susanti et al., "Pemetaan Bibliometrik Terhadap Social Theory Pada Bidang Akuntansi Menggunakan VOSviewer," *Jurnal Ekobistek* 11 (2022): 272–77, <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i4.393>.
12. Meirna Puspita Permatasari and Putri Setyastrini, "Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Ditinjau Dari Teori Legitimasi Dan Teori Stakeholder," *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan* 5, no. 1 (2019): 1–03.
13. Mustika, S. N., Kristianingsih, & Triuspitorini, F. A. (tanpa tahun). Analisis Pengaruh Penerapan Green Banking dan Efisiensi Biaya Operasional terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal JAIEF*
14. Niken Rahmawati, Dena Mawaddah, and Ramona Putri, "Rahmawati et Al., (2024)," *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 2, no. 6 (2024): 57–67.
15. Nurul Hasanah and Slamet Hariyono, "Analisis Implementasi Green Financing Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Umum Di Indonesia," *Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis & Manajemen* 12, no. 1 (2022): 149–57, <https://doi.org/10.37932/j.e.v12i1.444>.
16. Nurul Hasanah and Slamet Hariyono, "Analisis Implementasi Green Financing Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Umum Di Indonesia," *Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis & Manajemen* 12, no. 1 (2022): 149–57, <https://doi.org/10.37932/j.e.v12i1.444>.
17. Nurul, dkk. (2025). Pengaruh Green Banking, CAR, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2021-2023. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah (JIM-EKS)*
18. Rabin Ibnu Zainal, "Analisis Stakeholder Di Wilayah Operasional Perusahaan Pertambangan Migas," *Mbia* 19, no. 3 (2020): 283–92, <https://doi.org/10.33557/mbia.v19i3.1164>.
19. Salsabilla Mutia Fortuna, Ridwansyah, and Merry Amelia, "Analisis Pengaruh Green Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah," *Edunomika* 08, no. 0721 (2024): 9.
20. Simorangkir, "Analisis Kinerja Keuangan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan."
21. Simorangkir, "Analisis Kinerja Keuangan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan."
22. Sucindah Ishak et al., "Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis* 9, no. 1 (2024): 71–79, <https://doi.org/10.38043/jiab.v9i1.5108>.
23. Syed Asim Ali Bukhari, Fathyah Hashim, and Azlan Amran, "Determinants of Green Banking Adoption: A Theoretical Framework," *KnE Social Sciences* 2019 (2019): 1–14, <https://doi.org/10.18502/kss.v3i22.5041>.
24. Vikas Nath, Nitin Nayak, and Ankit Goel, "Green Banking Practices-A Review," *International Journal Of Research In Business Management* 2, no. 4 (2014): 48.